

BAB V

PEMBAHASAN

A. Identifikasi Umum Film 3 Idiots

Islam merupakan agama universal, ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan umat manusia yang berlaku di semua tempat dan semua masa. Atas dasar sifat universalitas inilah yang menjadikan ajaran Islam dapat masuk ke dalam berbagai bangsa. Islam merupakan agama yang memiliki keseimbangan orientasi hidup, yaitu kehidupan dunia dan akhirat. Universalitas Islam terintegritas dan terkodifikasi dalam *akidah*, *syariah*, dan *akhlak*. Antara satu dan yang lainnya terdapat *nisbat* atau hubungan yang saling berkaitan dan semuanya berfokus dan menuju pada satu titik, yaitu ke-Esaan Allah.

Atas dasar prinsip universalitas Islam di atas pada bab ini peneliti mengajak para pembaca untuk melihat film 3 Idiots dari perspektif dakwah Islam. Peneliti yang juga seorang muslim berasumsi bahwa pesan-pesan di dalam film ini dapat di tarik ke dalam ranah dakwah Islamiyah. Asumsi ini didasarkan pada tanda-tanda yang terdapat di dalam visualisasi setiap adegan yang mengindikasikan adanya pesan dakwah Islam. Sebagai contoh: di dalam film 3 Idiots terdapat adegan yang mengandung nilai-nilai pendidikan, sedangkan di dalam Islam, Al-Qur'an dan Al-Hadis memuat ayat-ayat yang berkaitan dengan pendidikan, kewajiban mencari ilmu, derajat orang yang

berilmu dan lain sebagainya. Terdapat pula adegan yang mengandung nilai-nilai sosial budaya yang mencerminkan nilai-nilai ke-Islaman seperti pada adegan Ayah Fahan yang memberikan kebebasan kepada Farhan dalam menentukan jalan hidupnya.

Oleh karena tanda-tanda yang muncul dalam visualisasi adegan film dilihat dari perspektif dakwah Islam, maka pesan-pesan yang terdapat di dalamnya pun mengandung nilai-nilai dakwah Islamiyah. Sehingga untuk menafsirkan tanda-tanda tersebut lebih tepat peneliti menggunakan penafsiran dakwah Islamiyah.

Selanjutnya, 3 Idiots merupakan film fiksi beralur *flash-back* dengan kategori drama-komedi. Dalam penokohnya film ini dikemas dengan menggunakan tiga ikon orang yang memiliki kepribadian dan pola pikir yang berbeda dengan orang pada umumnya. Representasi orang-orang yang cerdas digambarkan dengan tiga ikon orang “*idiot*” yang menunjukkan bahwa sutradara ingin menunjukkan kecacatan yang sesungguhnya bukan pada orang-orang yang dianggap “*idiot*”, melainkan pada diri masyarakat sekarang ini yang autis terhadap zaman.¹

Film 3 Idiots menceritakan tentang kehidupan tiga anak remaja yang merantau untuk mencari ilmu di perguruan tinggi agar bisa menjadi seorang insinyur teknik mesin. Mereka kuliah di salah satu perguruan tinggi terbaik di India, yakni *Imperial College of Engineering* (ICE). Karena perguruan tinggi

¹Kata *idiot* berarti orang yang tidak berpendidikan, atau orang yang kekurangan kemampuan profesional, atau tingkat kecerdasan yang sangat rendah (IQ di bawah 25) dapat juga diartikan sebagai daya pikir yang lemah. Diolah dari sumber <http://id.wikipedia.org/wiki/Idiot> dan <http://kbbi.web.id/idiot>. Diakses pada tanggal 04 April 2015.

tersebut sangat sulit untuk dimasuki oleh kalangan orang biasa yang tidak mampu berfikir cerdas, menyebabkan banyak orang tua dari anak yang masuk ICE rela berkorban dan melakukan apapun demi melihat anaknya lulus menjadi insinyur di perguruan tersebut.

Dikisahkan 3 orang ini bernama Rancho, Farhan, dan Raju. Mereka adalah teman satu kamar di asramanya semenjak hari pertama menjejakkan kaki di universitas tersebut. Dalam film ini tokoh Rancho digambarkan sebagai seorang mahasiswa yang cerdas dan selalu mengaplikasikan ilmu yang telah ia dapat sebelum maupun saat ia pelajari sewaktu kuliah. Sedangkan Farhan dan Raju adalah mahasiswa dengan nilai paling rendah dalam peringkat nilai.

Rancho, memiliki pandangan berbeda mengenai ilmu pengetahuan dan pemesian. Pandangannya begitu maju dan menentang pandangan kuno tentang mesin, bahwa semuanya tidak hanya berdasarkan "*teks book*", seperti yang diajarkan para dosen di ICE. Ia juga menentang salah satu pengajarnya yaitu Profesor Viru Sahasrabuddhe atau biasa di panggil "Virus" (Boman Irani), oleh mahasiswa yang lain. Hal ini diawali setelah ada salah seorang mahasiswa bernama Joy Lobo, gantung diri di kamar asramanya. Menurut Rancho, kematian Joy disebabkan oleh salahnya sistem pengajaran, yang hanya menitik beratkan pada nilai ujian bukan atas dasar kreatifitas diri mahasiswa yang terkait.

Dari sinilah perseteruan antara Rancho dan Virus dimulai. Virus memberi label kepada Rancho dan ke dua sahabatnya itu sebagai "*idiot*". Ia

juga mempengaruhi Farhan dan Raju untuk menjauhi Rancho. Sebaliknya mahasiswa kesayangan Virus adalah Chatur Ramalingam atau "*Silencer*", (Omi Vaidya). Chatur adalah mahasiswa sesuai harapan sistem kampus, yang melihat peringkat tertinggi berdasarkan nilai, sangat bergengsi dan merupakan tiket untuk menaikkan strata status yang lebih tinggi, ia memandang kekuasaan korporasi adalah kekayaan.

Dalam suatu adegan kritik keras dilontarkan oleh Rancho, yaitu bahwa Universitas ICE (Imperial College Engineering) tempat mereka menimba ilmu pemesinan, hanya menghasilkan insinyur-insinyur yang hanya pintar bicara, tidak ada topik mengenai penemuan baru setiap harinya, tidak ada penemuan baru yang dihasilkannya setiap tahun, dan metode pengajaran yang mengarahkan mahasiswanya untuk mendapatkan nilai sangat bagus, namun belum tentu dapat mengaplikasikan keilmunya tersebut. Bahkan hanya menghasilkan lulusan yang nantinya bekerja pada perusahaan asing, dengan gaji besar, namun tidak memajukan bangsanya sendiri. Dalam film ini, universitas digambarkan bukan mengajarkan ilmu yang aplikatif namun mengajarkan bagaimana mendapatkan nilai yang bagus.

Rancho selalu berkata pada 2 sahabatnya, Farhan dan Raju untuk selalu menjadi diri sendiri, tidak atas dasar paksaan dari orang lain. Menurutnya, kebahagiaan datang saat seseorang menikmati setiap langkah yang diambilnya, kemudian kesuksesan akan menjadi akses dari langkah tersebut.

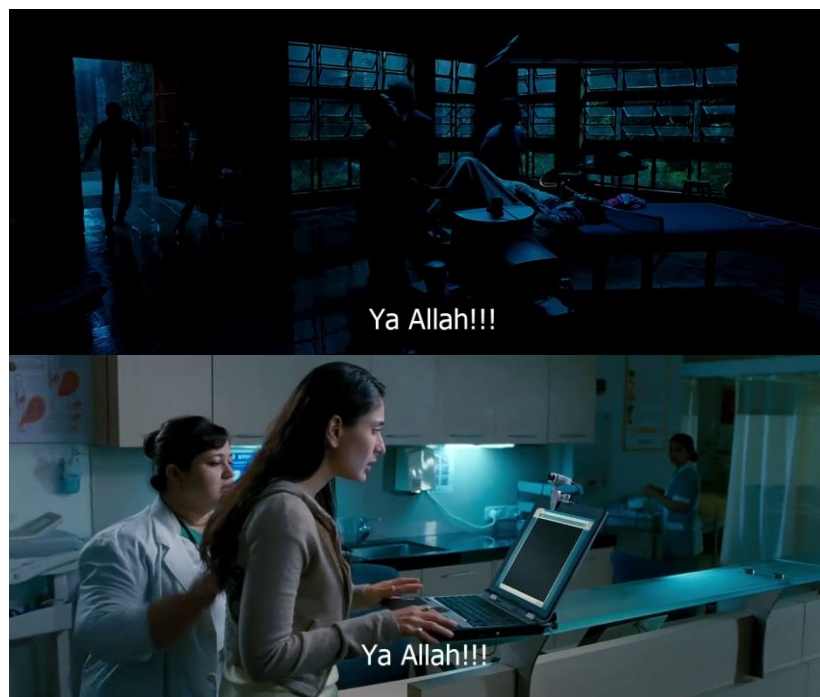
Dalam mengkritik sistem kampus yang kaku, Rancho, Farhan, dan Raju mengalami berbagai asam manisnya kehidupan menjadi mahasiswa. Tawa dan tangis selalu mereka lewati bersama, hingga akhirnya diceritakan mereka pun lulus kuliah dengan Rancho sebagai mahasiswa terbaik di kampus tersebut. Farhan akhirnya menjadi seorang fotografer alam liar profesional, meninggalkan dunia teknik, Raju menjadi salah satu direktur perusahaan asing di India dan Chatur (ia adalah saingan Rancho untuk mencapai peringkat mahasiswa terbaik di ICE) menjadi seorang pengusaha sukses yang punya mobil Lamborghini. Sedangkan Rancho menjadi ilmuwan sekaligus guru sebuah sekolah.

Jika diamati dengan teliti, dari tingkah polah dan dialog para tokoh di dalam film ini, banyak sekali pesan-pesan yang diajarkan kemudian dapat dipetik untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata serta dijadikan pemikiran sebagai bahan untuk mawas diri. Alangkah baiknya film ini jika dijadikan rujukan dalam pembuatan film sehingga di masa mendatang film-film yang beredar dimasyarakat akan lebih mendidik pemirsanya. Dan pada akhirnya membuat pemirsanya menjadi pemirsa yang cerdas dan tanggap dengan apa yang terjadi di sekitarnya.

B. Tanda – Tanda Dalam Film 3 Idiots

Secara umum peneliti mengelompokkan tanda-tanda di dalam film 3 Idiots yang mengindikasikan adanya pesan dakwah menjadi beberapa kelompok yaitu:

1. Tanda Perihal Aqidah. Tanda berupa teks dan audio yang terletak pada adegan Rancho bersama dengan mahasiswa lain yang reflek sontak menyebut nama Tuhan ketika listrik padam saat membantu proses persalinan Mona (tanda #42).



Dan tanda berupa dialog pada visualisasi adegan seorang kuli pengangkat barang yang mencoba meyakinkan dua orang mahasiswa, bahwa kepercayaan mereka terhadap Tuhan atau Dewa akan sirna setelah beberapa hari tinggal di ICE (tanda #2).

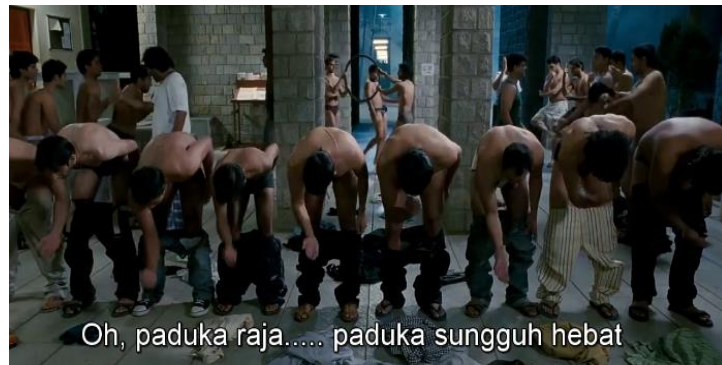


2. Tanda Perihal Syariah. Tanda ini terdapat dalam dialog visualisasi adegan seorang kuli pengangkat barang yang menawarkan macam-macam jasa yang dapat ia lakukan dengan sejumlah imbalan yang telah ditentukan (tanda #1).



3. Tanda Perihal Akhlak. Tanda ini terdapat dalam dialog serta visualisasi adegan perpeloncoan yang dilakukan mahasiswa senior

terhadap mahasiswa baru pada saat masa orientasi mahasiswa baru (tanda #3).



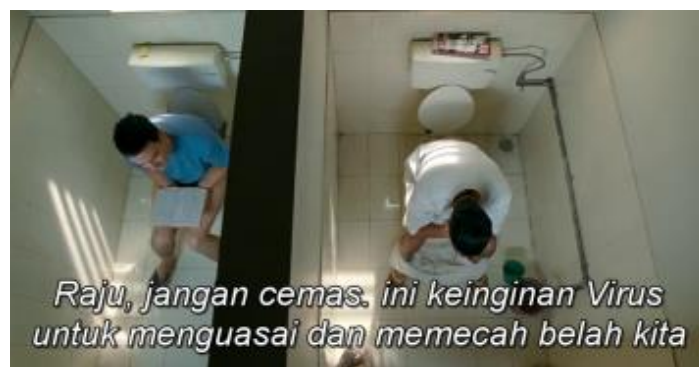
Dan visualisasi adegan ayah Farhan yang akhirnya memberi kebebasan kepada Farhan atas jalan hidup yang dipilih Farhan (tanda #35).



4. Tanda Perihal Ukhuwah. Tanda ini terdapat pada dialog visualisasi adegan Rancho yang berkata kepada Raju bahwa persahabatan lebih mulia dari pada manusia itu sendiri (tanda #24).



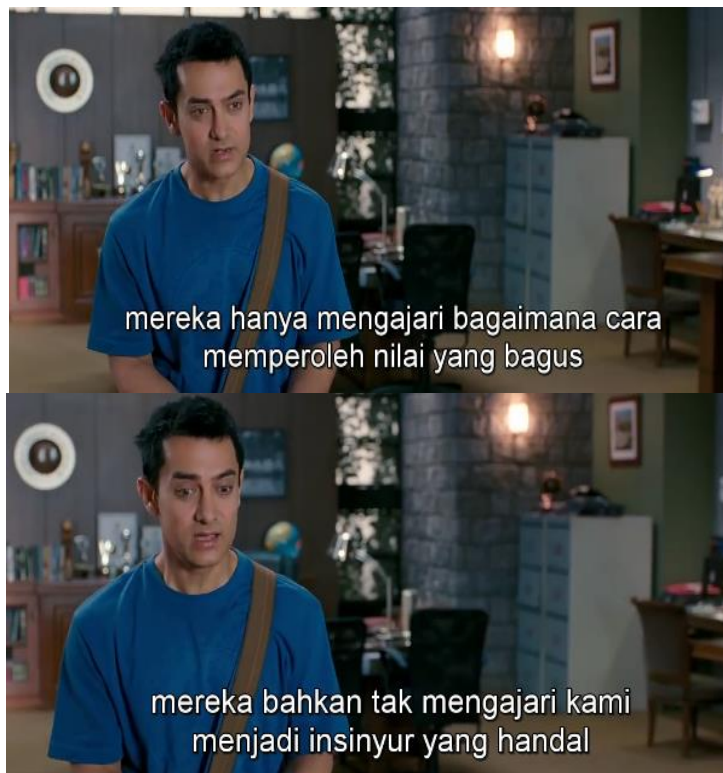
Dan tanda berupa dialog dalam visualisasi adegan Rancho saat mengingatkan Raju agar tidak terprovokasi perkataan Virus (tanda #18).



5. Tanda Perihal Pendidikan. Tanda ini terdapat pada visualisasi adegan Chatur yang menanyakan sebuah alamat kepada penjual kacang melalui secarik kertas (tanda #27).



Serta dialog pada visualisasi adegan Rancho yang mengungkapkan pemikirannya kepada Virus mengenai sistem pembelajaran di kampus (tanda #14).



6. Tanda Perihal Sosial. Tanda ini terdapat pada visualisasi adegan Rancho dan Pia yang membonceng ayah raju yang tengah kritis masuk ke dalam rumah sakit menggunakan scooter matic (tanda #23).



Dan tanda berupa dialog dalam visualisasi adegan Rancho yang berbicara kepada Virus tentang penolakannya terhadap sistem ranking dalam dunia pendidikan (tanda #26).



7. Tanda Perihal Kebudayaan. Tanda ini terdapat dalam visualisasi adegan Rancho, Farhan dan Raju menghadiri acara resepsi pernikahan dengan menggunakan Turban (tanda #17).



Dan visualisasi adegan Farhan, Raju dan Chatur yang menghadiri upacara kematian ayah Rancho yang beragama Hindu (tanda #29).



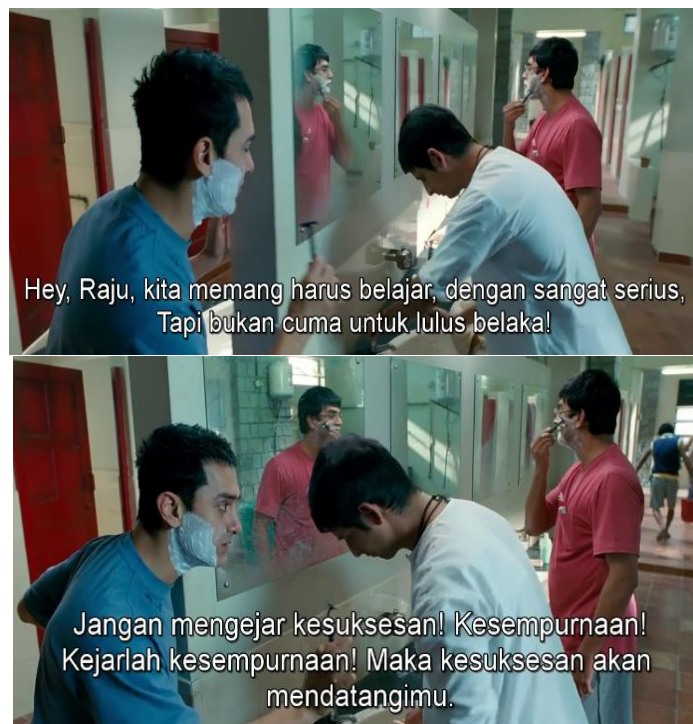
8. Tanda Perihal Kerukunan Antar Umat Beragama. Tanda ini terdapat pada visualisasi adegan sekelompok orang berbaju dan bercadar hitam serta memakai peci putih yang sedang berfoto-foto di tengah kerumunan masyarakat India (tanda #27).



9. Tanda Perihal Amar Ma'ruf. Tanda ini terdapat pada dialog visualisasi adegan Rancho dengan sabar memberi nasehat kepada kedua sahabatnya agar selalu sabar dalam menghadapi permasalahan (tanda #7).



Serta pada teks dialog dalam visualisasi adegan Rancho yang menasehati Raju agar tidak mengejar kesuksesan duniawi saja di dalam belajar (tanda #19).



10. Tanda Perihal Nahi Munkar. Tanda ini terdapat pada visualisasi adegan Farhan yang mabuk sambil berkata bahwa dengan mabuk, masalahnya tidak kunjung usai (tanda #9).



Dan visualisasi adegan Virus yang memukuli Rancho menggunakan payung, karena Rancho ketahuan mencuri soal ujian milik Virus (tanda #41).



C. Analisis Tanda Dan Pesan Dakwah Islam Dalam Film 3 Idiots.

Pada bab ini, untuk menganalisis tanda-tanda yang telah ditemukan, peneliti menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure, yakni *langue* dan *parole*, *sintagmatik* dan *paradigmatik*, *penanda* dan *petanda*.²

- 1) *Signifier* (penanda) adalah kesan bunyi (aspek material dari bahasa) yang didapatkan dari mulut penutur (individu). Sedangkan *Signified*

²Kris Budiman, *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonitas*, (Yogyakarta: JALASUTRA, 2011), hlm. 24.

(petanda) adalah gambaran mental, pikiran, konsep atau citraan yang ditunjuk oleh penanda, namun ia hanya bisa dirasakan dalam mental pikiran para penutur. Penanda membentuk aspek material bahasa, sedangkan petanda membentuk aspek makna bahasa.³ Kemudian acuan atau *referent* atau *external reality* adalah suatu objek yang ditunjuk oleh tanda.

- 2) *Langue* (bahasa) adalah Struktur abstraksi bahasa, yaitu keseluruhan kebiasaan yang diperoleh secara pasif yang diajarkan oleh masyarakat bahasa, yang memungkinkan para penutur saling memahami dan menghasilkan unsur-unsur yang dipahami penutur dalam masyarakat.⁴ Berbeda dengan pemahaman tentang *langue*, *parole* (tuturan, ujaran) merupakan bagian yang sepenuhnya individual.⁵ Dalam artian penggunaan aktual bahasa sebagai tindakan individu-individu penutur. *Langage* menurut Saussure lebih merujuk pada relasi kesatuan *langue* dan *parole* yang disebut sebagai bahasa.
- 3) *Syntagmatic* (sintagmatik) adalah hubungan antara unsur-unsur yang terdapat dalam suatu tuturan, yang tersusun secara berurutan, dan bersifat linear. Hubungan *sintagmatik* pada tataran fonologi tampak pada urutan fonem-fonem dengan urutan /k, i, t, a, b/. Apabila urutannya diubah, maka maknanya akan berubah, atau bahkan tidak

³ Muhammad Al-Fayadl, *Derrida*, (Yogyakarta: LKIS, 2005), hlm. 37.

⁴ Harimurti Kridaleksana, *Ibid.*, hlm. 19.

⁵ Kris Budiman, *Semiotika Visual: Konsep, Isi dan Problem Ikonisitas*, (Yogyakarta, Jalasutra, 2011), hlm. 25.

bermakna sama sekali. *Associative* (paradigmatik) adalah hubungan antara unsur-unsur yang terdapat dalam suatu tuturan dengan unsur-unsur sejenis yang tidak terdapat dalam tuturan yang bersangkutan. Hubungan *paradigmatik* pada tataran fonologi tampak pada contoh: antara bunyi /r/, /k/, /b/, /m/, dan /d/ yang terdapat pada kata *rata*, *kata*, *bata*, *mata*, dan *data*.⁶

Dengan beberapa dikotomi tanda yang telah dikemukakan oleh Ferdinand De Saussure di atas, kemudian tanda-tanda tersebut dianalisa Tanda yang telah dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand De Saussure kemudian dijelaskan lagi melalui penafsiran menggunakan perspektif pesan dakwah Islam. Selanjutnya, merujuk pada pembagian pesan dakwah menurut Barmawie Umary yang meliputi: aqidah, akhlaq, akhkam, ukhuwah, pendidikan, sosial, kebudayaan, kemasyarakatan, amar ma'ruf, dan nahi mungkar adalah sebagai berikut :⁷

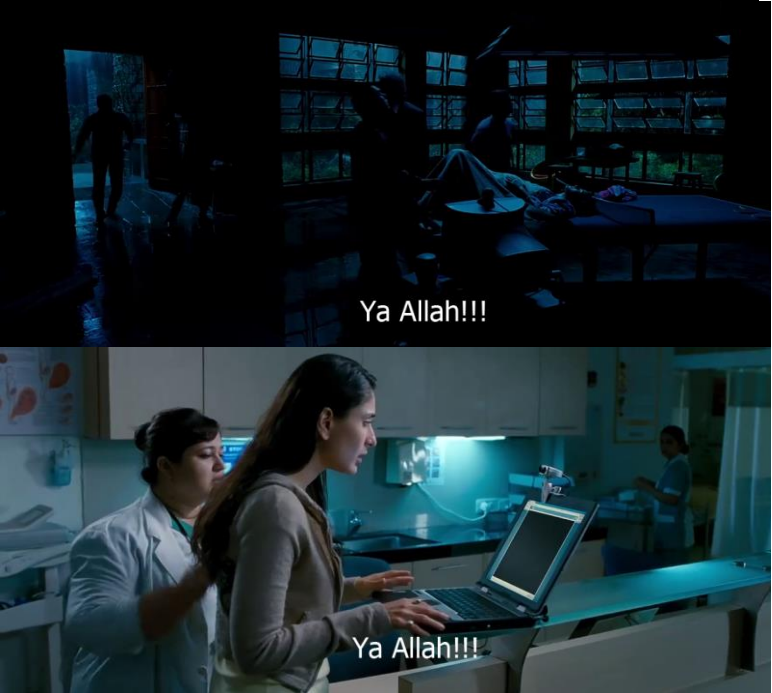
1. Perihal Aqidah

Tentang Spiritualitas, menyebut nama Tuhannya ketika suatu usaha tengah di uji.⁸ Serta tentang hal-hal yang dapat menghilangkan spirit ketuhanan para mahasiswa.

⁶Ibid., 28.

⁷ Barmawie Umary, *Azas-Azas Ilmu Dakwah*, (Solo: Ramdani, 1969), hlm. 56-58.

⁸ Spiritualitas adalah hubungannya dengan Yang Maha Kuasa dan Maha pencipta, tergantung dengan kepercayaan yang dianut oleh individu. Definisi spiritualitas setiap individu dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup, kepercayaan dan ide-ide tentang kehidupan. Konsep kepercayaan mempunyai dua pengertian. Pertama kepercayaan didefinisikan sebagai kultur atau budaya dan lembaga keagamaan seperti Islam, Kristen, Hindu, dan lain-lain. Kedua, kepercayaan didefinisikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan Ketuhanan, Kekuatan

Tanda #10	
Menit	02:28:08 – 02:28:10
Visualisasi	(Gambar atas). Di dalam suatu ruangan yang gelap gulita. Rancho sontak berteriak sambil melihat ke arah lampu. Putri Virus (Mona) terbujur di atas meja tennis. Raju melihat ke arah lain. Terlihat ada seperangkat komputer berada di samping Rancho. Terlihat pula seseorang memasuki ruangan dari arah pintu. Background terdapat banyak jendela kaca, pintu yang terbuka lampu yang mati. (Gambar bawah). Di dalam sebuah ruangan, Pia menghadap ke arah notebook dengan raut muka yang terkejut. Di samping Pia ada seorang wanita gemuk yang mengenakan baju para medis berwarna putih tgha menepuk punggung Pia. Dari jauh terlihat seorang wanita yang berada disamping pintu melihat ke arah Pia. Background almari, gambar biologis sebuah organ tubuh manusia, serta tempat mencuci tangan yang diterangi

tertinggi, sesuatu perasaan yang memberikan alasan tentang keyakinan (*belief*) dan keyakinan sepenuhnya (*action*), harapan (*hope*), di mana harapan merupakan suatu konsep multidimensi yaitu suatu yang berkelanjutan yang sifatnya berupa kebaikan dan perkembangan, serta bisa mengurangi sesuatu yang kurang menyenangkan. Harapan juga merupakan energi yang bisa memberikan motivasi kepada individu untuk mencapai suatu prestasi dan berorientasi kedepan. Konteks spiritual ajaran Hindu adalah pengalaman individu, dan disebut sebagai kesatria jna yaitu perjalanan seseorang menuju moksha (menyatunya diri dengan alam), kesadaran diri, penemuan kebenaran yang lebih tinggi, sifat sejati dari realitas, dan kesadaran yang dibebaskan dan rasa puas. Sedangkan dalam konteks spiritual dalam ajaran Islam adalah menjalankan rukun iman (syahadat, shalat, zakat, puasa, haji) serta rukun Islam (mengimani Allah SWT, Nabi, Malaikat, Kitab Allah, hari kiamat, qadha dan qadar).

	lampu.
Analisisa Tanda	Dialog pada visualisasi kedua gambar di atas adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Rancho dan kawan-kawannya beserta Pia adalah seorang tokoh yang memiliki karakter spiritualitas yang tinggi. Ini dikarenakan saat berada dalam situasi yang genting terjadi insiden yang mengejutkan, yaitu tiba-tiba listrik padam, sontak mereka serentak menyebut nama Tuhannya. <i>Referent</i> dari tanda di atas mengacu pada Kepercayaan. <i>Langue</i> dari kedua visualisasi tanda di atas adalah Ketuhanan. Dan <i>parole</i> -nya adalah mengingat atau menyebut nama Tuhannya. Makna dari tanda di atas adalah semangat spiritualitas di perlukan seseorang dalam menghadapi permasalahan agar tidak mudah putus asa di dalam berusaha.
Pesan Dakwah	Ucapan spontan Rancho dan para mahasiswa lain menunjukkan bahwa disaat yang genting dan ketika sesuatu usaha tengah di uji, mereka selalu mengingat Tuhannya, dengan menyebut nama-Nya. Dari tanda tersebut menginformasikan kepada penontonnya bahwa ketika sesuatu terjadi diluar batas kemampuan manusia, maka ingatlah kepada Tuhanmu, maka jalan keluar akan menghampirimu. Ini merupakan wujud dari sikap spiritual seorang hamba kepada sang Pencipta atau aktualisasi dari iman kepada Allah SWT. Sehingga, dengan menyebut nama Tuhan yang diimani, hati dan pikiran akan tenang, akan mempertebal keimanan dan akan membuat hati semakin tegar menghadapi permasalahan. Selain itu dengan selalu mengingat Tuhannya, seseorang akan selalu waspada dan takut akan berbuat dosa karena takut di benci Tuhannya. Sehingga orang-orang seperti ini akan selalu di jalan kebaikan. Sebagai seorang yang menganut agama Islam (muslim), tindakan Rancho dan kawan-kawan patut dijadikan contoh dalam hal mengingat Tuhannya (<i>Dzikir</i>). Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mu'min ayat 60: وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.”⁹

⁹ Imam Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya' Ulumuddin*, (Pustaka Amani: Jakarta, 2007), hlm. 119.

Tanda #2	
Menit	00:12:54
Visualisasi	Di dalam sebuah ruangan, sambil memegang kamera Farhan memandangi foto dan patung para dewa-dewa (agama Hindhu) yang diletakkan menempel di dinding. Raju mengelilingi ruangan membawa sesaji. Milimeter (pelayan) sambil mengangkat koper ia meyakinkan Farhan dan Raju bahwa di ICE kepercayaan mereka terhadap Tuhan bisa hilang sama sekali. Sorot cahaya yang masuk dari jendela menunjukkan waktu pagi hari.
Analisis Tanda	Perkataan si pelayan (MM) pada dialog di atas adalah wujud <i>parole</i> dari <i>langue</i> ketauhidan. Perkataan tersebut kemudian jadi penanda (<i>signifier</i>) yang menandai adanya hal yang dapat melunturkan (<i>signified</i>) kepercayaan mahasiswa kepada Tuhannya. Raju yang memegang sesaji merupakan penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa ia sedang melakukan pemujaan kepada Dewa-Dewi kepercayaannya serta menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa tokoh Raju adalah sosok yang religius.¹⁰ Serta Farhan yang selalu memegang kamera foto (<i>signifier</i>) menunjukkan bahwa Farhan memiliki karakter gemar memotret (<i>signified</i>). <i>Referent</i> dari tanda di atas mengacu kepada kepercayaan setiap mahasiswa ICE kepada Tuhan atau Dewa. Jika melihat pada tanda sebelumnya hal yang melunturkan kepercayaan mahasiswa terhadap Tuhannya adalah ketatnya persaingan di antara para mahasiswa dalam meraih nilai tertinggi. Makna dari tanda ini adalah bahwa persaingan untuk meraih nilai tertinggi dapat berpengaruh pada keimanan para mahasiswa ICE.
Pesan Dakwah	Dialog serta posisi Millimeter saat berdialog pada visualisasi di atas menunjukkan bahwa Millimeter berusaha menggoyahkan kepercayaan para mahasiswa

¹⁰ Berdoa kepada sang Pencipta atau arwah orang suci yang di hormati disebut dengan Puja (pemujaan) merupakan istilah yang dipakai umat Hindu dalam melakukan persembahyangan. Tiap puja memiliki ritualnya sendiri sesuai dengan sekte yang dianut. Ritual terkadang melibatkan api atau air sebagai lambang kesucian.

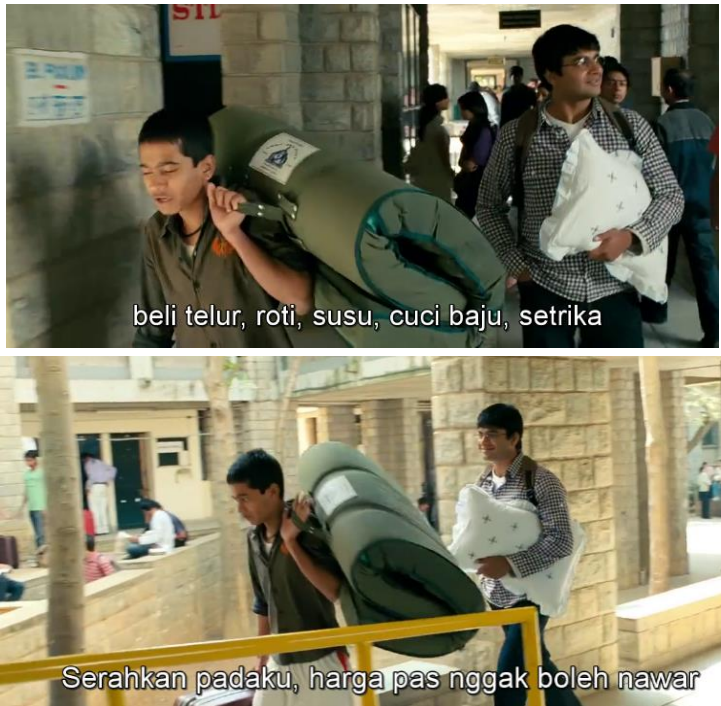
	bahwasanya kepercayaan mereka akan hilang selama berada di ICE. Saat berada dalam suatu lingkungan tertentu, tentunya seorang yang telah menganut suatu kepercayaan tidak akan dengan mudah keluar atau berpindah kepercayaan dengan tanpa alasan. Dan tentunya kepercayaan setiap ajaran mengajarkan untuk memegang teguh kepercayaan yang telah dianut, dimana pun, dan dengan kondisi apapun. Adapun jika seorang keluar dari atau berpindah kepercayaan pasti akan ada konsekuensi tersendiri dari penganut lain yang sealaran. Tidak berbeda halnya dengan penganut ajaran Islam. Islam mewajibkan penganutnya memegang teguh kepercayaannya, dan jika keluar dari Islam ada konsekuensi yang otomatis di sandang, selain gelar sebagai <i>murtad</i>. Ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 54. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا مَنْ يَرْتَدَّ مِنْكُمْ عَنْ دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهَ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٌ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٥٤ Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, barangsiapa di antara kamu yang murtad dari agamanya, maka kelak Allah SWT akan mendatangkan suatu kaum yang Allah SWT mencintai mereka dan merekapun mencintai-Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir, yang berjihad dijalan Allah SWT, dan yang tidak takut kepada celaan orang yang suka mencela. Itulah karunia Allah SWT, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan Allah SWT Maha Luas (pemberian-Nya), lagi Maha Mengetahui”.¹¹
--	---

2. Perihal Syariah

Tentang penghargaan terhadap suatu jasa, yaitu hukum jual beli jasa pengangkut barang, contoh: pesan ini tampak pada dialog dalam

¹¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: CV Penerbit, 2005), QS. Al-Maidah: 54.

visualisasi adegan Millimeter (MM) menyebutkan jasa yang ia tawarkan sebagai seorang pembantu di kampus.

Tanda #1	 beli telur, roti, susu, cuci baju, setrika Serahkan padaku, harga pas nggak boleh nawar
Menit	00:12:12 – 00:12:18
Visualisasi	(Gambar atas dan gambar bawah). Terlihat Man Mohan (Millimeter atau MM) berjalan didepan Farhan sambil membawakan kasur lipat dan koper Farhan. Terlihat pula Farhan yang tersenyum dan membawa bantal berwarna putih. Sembari berjalan MM menjelaskan kepada Farhan jasa apa saja yang biasa ia kerjakan dengan upah sejumlah uang sebagai imbalannya. Background lorong kampus dengan banyak mahasiswa-mahasiswi yang berlalu lalang.
Analisis Tanda	Dialog dan visualisasi pada gambar atas merupakan penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa MM adalah seorang pesuruh yang dapat membantu mengerjakan tugas umum para mahasiswa, dengan imbalan sejumlah uang. Kemudian pada gambar bawah, dialog MM adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa adanya praktik jual beli jasa di kalangan mahasiswa dan pesuruh kampus. <i>Referent</i> dari tanda di atas adalah praktik jual beli jasa di kalangan mahasiswa dan pesuruh kampus. <i>Langue</i> kedua tanda gambar di atas adalah jual

	beli jasa. Sedangkan <i>parole</i>-nya adalah praktik jual beli jasa dengan imbalan sejumlah uang.¹² Makna dari tanda di atas adalah upah dari jasa yang dilakukan sesuai ketentuan yang telah ditentukan oleh penjual jasa atau harga mutlak yang tidak dapat ditawar oleh pembeli atau pengguna jasa. Upah atas jasa yang dilakukan adalah senilai nominal sewajarnya, atau upah atas suatu jasa pada umumnya yang berlaku dimasyarakat sekitar.
Pesan Dakwah	Upah adalah bentuk kompensasi atau penghargaan atas suatu jasa yang telah diberikan tenaga kerja. Upah telah menjadi sesuatu yang umum diberikan sebagai imbalan atau penghargaan atas suatu jasa. Secara umum di masyarakat penghargaan atas suatu jasa dihargai dengan sejumlah uang, yang mana di dalam penetapan besaran upah sering kali didasarkan pada persetujuan bersama, yaitu pihak pemakai jasa dan penjual jasa.¹³ Namun jika jasa yang diperjual belikan berskala besar, setiap Negara memberikan kriteria dan batasan upah yang harus diberikan kepada penjual jasa. Tidak hanya Negara yang member batasan dan hukum dalam transaksi jual beli jasa. Islam mengajarkan umatnya untuk segera memberikan upah kepada orang yang bekerja. Hal tersebut sesuai dengan QS. At-Taubah: 105, yang artinya: <i>“Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah SWT dan Rasul-Nya serta orang-orang Mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah SWT) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”</i> dan Surat An-Nahl: 97, yang artinya: <i>“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”</i>

¹² Jual beli adalah proses pemindahan hak milik/barang atau harta kepada pihak lain dengan menggunakan uang sebagai alat tukarnya. Dasar hukum negara Republik Indonesia adalah Undang-undang No. 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah. Kemudian yang menjadi dasar hukum jual beli menurut agama Islam adalah berdasarkan Al-Qur'an, Hadist Nabi, dan Ijma'.

¹³ Persetujuan atau kesepakatan bersama atas suatu yang diperjual – belikan serta nominal harga atau upah adalah syarat tercapainya jual beli yang sah menurut Islam.

	Demikian juga dengan QS. An-Nahl: 97, maksud dari kata “<i>balasan</i>” dalam ayat tersebut adalah upah atau kompensasi. Jadi dalam Islam, jika seseorang mengerjakan pekerjaan dengan niat karena Allah SWT (amal sholeh), maka ia akan mendapatkan balasan, baik didunia (berupa upah) maupun di akhirat (berupa pahala), yang berlipat ganda. Dari dua ayat tersebut dapat disimpulkan, upah dalam konsep Islam memiliki dua aspek, yaitu dunia dan akhirat. Pada tanda di atas tokoh MM meminta upah sesuai dengan upah yang berlaku di masyarakat sekitar, sehingga ia tidak mau dikurangi/ditawar harga upahnya. Proses penentuan upah yang Islami berasal dari dua faktor: objektif dan subjektif. Objektif adalah upah ditentukan melalui pertimbangan tingkat upah di pasar tenaga kerja. Sedangkan subjektif adalah upah yang ditentukan melalui pertimbangan-pertimbangan sosial. Maksud pertimbangan-pertimbangan sosial adalah nilai-nilai kemanusiaan tenaga kerja. Selama ini ekonomi konvensional berpendapat, upah ditentukan melalui pertimbangan tingkat upah di pasar tenaga kerja.
--	---

3. Perihal Akhlak

Tentang Moralitas, pesan ini tampak dalam visualisasi adegan pihak kampus memberikan opspek yang melanggar norma sosial, dengan melakukan perpeloncoan (membuka aurat di tempat umum) dan bagaimana ayah Farhan memberi kebebasan Farhan atas jalan hidup yang dipilihnya.¹⁴

¹⁴ Moral (Bahasa Latin Moralitas) adalah istilah manusia menyebut ke manusia atau orang lainnya dalam tindakan yang memiliki nilai positif. Dalam bidang kewarganegaraan moral diartikan sebagai ukuran baik-buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan warga negara. Sumber: diolah dari berbagai sumber.

Tanda #3	 Oh, paduka raja..... paduka sungguh hebat
Menit	00:13:25
Visualisasi	Aktivitas perpeloncoan senior terhadap junior di depan kamar asrama ICE. ¹⁵ Semua mahasiswa baru mengenakan celana dalam. Dengan punggung membungkuk, tangan menengadah, serta menyanjung senior ibarat seorang raja dan mahasiswa baru adalah budaknya. Sebagian bergaya layaknya seorang <i>James Bond</i> , ada juga yang mengangkat satu kaki dengan telapak tangan kanan tegak di depan dada, ada pula yang bermain kereta-keretaan.
Analisis Tanda	Dari tanda tersebut diperoleh <i>langue</i> yaitu sistem kasta, sedangkan <i>parole</i> -nya adalah perpeloncoan dengan membuka seluruh pakaian yang dilakukan mahasiswa senior terhadap mahasiswa baru pada saat masa orientasi siswa. Aksi perpeloncoan dengan membuka seluruh pakaian (<i>signifier</i>) menunjukkan adanya dominasi senior terhadap junior dan menjadi petanda bahwa masih adanya diskriminasi (<i>signified</i>) dalam sistem pembelajaran di Universitas (<i>referent</i>) di India. Tindakan demikian menjadi petanda (<i>signified</i>) kemunduran moralitas suatu bangsa. ¹⁶ Pada adegan ini, sutradara mencoba menampilkan sisi negatif dari sistem pendidikan yang sedang berlaku umum di masyarakat dunia. Makna dari tanda di atas adalah hingga saat ini masih maraknya aksi perpeloncoan senior terhadap junior di perguruan tinggi di India serta menurunnya moralitas para pemuda di India.
Pesan Dakwah	Kata perpeloncoan sekarang ini identik dengan tindakan-tindakan penyiksaan (tidak manusiawi, tidak berguna, tidak bermutu) yang dilakukan senior kepada junior

¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, pelonco adalah pengenalan dan penghayatan situasi lingkungan baru dengan mengendapkan (mengikis) tata pikiran yang dimiliki sebelumnya atau dalam arti lebih sempit calon mahasiswa yg sedang mengikuti acara kegiatan pengenalan kampus. Sedangkan perpeloncoan berarti hal yang berkaitan dengan seluk beluk pelonco. Sumber: <http://kbbi.web.id/plonco> - Diakses pada tanggal 18 Agustus 2015.

¹⁶ Kemunduran moralitas berarti menurunnya nilai-nilai positif yang dijunjung pribadi-pribadi sebagai bagian dari masyarakat, sehingga menimbulkan berbagai macam tindakan amoral.

	dalam sebuah lembaga pendidikan. Pada umumnya perpeloncoan yang dilakukan di kampus-kampus sekarang hanya dijadikan ajang balas dendam senior kepada junior. Islam memandang pelonco sekarang ini sebagai sesuatu yang tidak boleh dilakukan atau haram hukumnya. Ini di karenakan kegiatan tersebut tidak membawa kemaslahatan (manfaat kebaikan) namun membawa kemudharatan (keburukan atau bencana). Negara dan agama telah mengatur dengan jelas melarang semua tindakan yang membahayakan, merugikan, serta mengancam orang lain. Bahkan di dalam Islam seseorang disunnahkan menghilangkan kemudharatan tersebut jika ia melihatnya. Ini sesuai dengan ayat yang artinya: <i>“Janganlah kamu rujuki mereka untuk memberi kemudharatan, karena dengan demikian kamu Menganiaya mereka” (QS. Al-Baqarah : 231).</i> Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sanya Islam mengharamkan perpeloncoan di karenakan kegiatan tersebut identik dengan tindakan menganiaya orang lain atau menimbulkan bencana bagi orang lain.
Tanda #35	 Aku ingin meyakinkanmu, Ayah...
Menit	02:03:01
Visualisasi	Farhan yang memakai kemeja putih berlutut di hadapan ayahnya yang duduk di kursi. Ia memohon sambil menyodorkan dompetnya yang berisi foto kedua orang tuanya kepada ayahnya. Ayah Farhan menatap Farhan dengan tatapan terperanga. Background terlihat ibu Farhan berdiri di belakang meja makan melihat ke arah Farhan. Terlihat juga perabot rumah tangga di dalam rumah Farhan.
Analisis Tanda	Terlihat Farhan berlutut di depan ayahnya adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda bahwa Farhan memohon dengan sangat agar ayah Farhan yakin atas jalan hidup yang dipilih Farhan serta memperbolehkan Farhan menjalani pilihannya tersebut (<i>signified</i>). Sikap yang ditunjukkan Farhan dalam visualisasi tersebut (<i>signifier</i>) menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa tokoh Farhan memiliki

	karakter yang bermoral baik, yaitu sopan, santun serta penurut. <i>Referent</i> dari tanda di atas mengacu kepada kebebasan menentukan jalan hidup. Terlihat ayah Farhan terharu melihat anaknya yang berlutut di hadapannya. <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah kesopanan, dengan <i>parole</i> berlutut sembari memohon dengan sikap sopan dan perkataan yang santun. Tanda di atas menunjukkan bahwa India masih memegang teguh adat kesopanan sebagai ciri khas orang timur yang terkenal dengan adab dan sopan santunnya. Selain itu juga menunjukkan bahwa budaya patriarki masih berlaku di India.¹⁷ Makna dari tanda di atas adalah contoh adab perilaku yang seharusnya dilakukan seorang anak untuk meyakinkan orang tua atas pilihan hidup yang dipilihnya. Serta sikap yang harus dilakukan orang tua di dalam menentukan pilihan hidup anaknya.
Pesan Dakwah	Farhan berusaha meyakinkan kedua orang tuanya bahwa pilihan pekerjaan yang sebenarnya dia inginkan bukanlah menjadi seorang insinyur tapi menjadi seorang fotografer. Ayah Farhan yang tergugah hatinya karena usaha keras yang dilakukan Farhan untuk meyakinkannya, akhirnya memberikan kebebasan pilihan hidup yang akan ditempuh Farhan. Ridho Allah SWT terletak pada ridho kedua orang tua. Kalimat tersebut sesuai dengan tanda di atas di mana Nabi SAW bersabda bahawa ridho Allah SWT terletak pada ridho orang tua.¹⁸ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَضِيَ اللَّهُ فِي رَضَى الْوَالِدَيْنِ وَ سَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطُ الْوَالِدَيْنِ (اخرجہ الترمذی وصححه ابن حبان والحاكم) Artinya: dari Abdullah bin 'Amrin bin Ash r.a. ia berkata, Nabi SAW telah bersabda: "Keridhoan Allah SWT itu terletak pada keridhoan orang tua, dan murka Allah SWT itu terletak pada murka orang tua". (H.R. At-Tirmidzi. Hadis ini dinilai shahih oleh Ibnu Hibban dan Al-Hakim). Dalam konteks adat budaya India sejumlah orang tua sering melakukan intervensi untuk menentukan apa yang

¹⁷ Patriarki adalah sebuah sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama yang sentral dalam organisasi sosial. Ayah memiliki otoritas tertinggi dalam keluarga sebagai pemegang keputusan utama. Sistem ini masih berlaku kental dalam sosial budaya masyarakat di India.

¹⁸ Syeh Kamil Muhammad, *Fiqh Wanita* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2008),723.

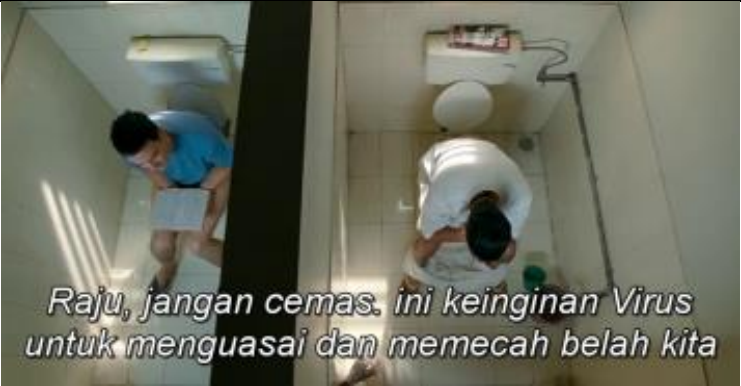
	harus dipilih anak, yang kemudian menjadi problem adalah saat pilihan orang tua dengan sang anak berbeda baik profesi apa yang akan dipilih sang anak, dan jodoh yang ingin dinikahi. Kemudian masalah timbul karena tidak setiap perbedaan sudut pandang dapat disatukan. Kadang terdapat rentang yang terlalu jauh sehingga perspektif anak dan orang tua tidak mungkin disatukan. Dalam konteks adat budaya Indonesia hal demikian juga masih berlaku untuk sebagian kalangan. Dalam kondisi seperti inilah orang tua dituntut bersikap bijak, yakni memberi kebebasan dan hanya menempatkan diri sebagai pembimbing bagi anak-anaknya. Orang tua dapat terus mempertahankan pilihannya jika pilihan anak terlalu beresiko. Sebaliknya jika pilihan anak dapat ditolerir kemungkinan buruk dapat ditangani, dan anak mampu mempertanggung jawabkannya maka orang tua harus memberi dukungan.
--	--

4. Perihal Ukhuwah

Tentang Persaudaraan, mempererat tali persaudaraan, senasib sepenanggungan.¹⁹ Tokoh Rancho dan Farhan sangat peduli dengan persahabatan mereka sehingga mereka berdua menjenguk dan menemani Raju saat dirumah sakit. Kemudian juga terdapat visualisasi adegan Raju dihadapkan pada dua pilihan yang memberatkan hatinya, antara memilih persahabatan atau dikeluarkan dari kampusnya.

¹⁹ Persaudaraan ialah ikatan batin antara manusia satu dan manusia lainnya yang tak dapat di pisahkan/terputus kecuali oleh manusia itu sendiri. Persaudaraan dalam pengertian umum adalah terjalannya suatu hubungan timbal-balik antara individu yang satu dengan lainnya yang terikat oleh rasa kebersamaan; saling sayang menyayangi, kasih mengasihi, saling memberi dan menerima (*take dan give*). Sumber: diolah dari berbagai sumber. Dalam konteks Islam persaudaraan wajib ditumbuhkan serta dijaga dalam hati dan pikiran setiap pemeluknya. Berbagai ayat menyebutkan dengan mempererat tali ukhuwah atau persaudaraan berarti telah mengokohkan Islam.

Tanda #24	 Tidakkah dia mengatakan padamu, persahabatan lebih mulia dari manusia itu sendiri?
Menit	01:12:04
Visualisasi	Rancho dengan tatapan yang serius mengatakan arti pentingnya persahabatan. Farhan yang berada di samping Rancho terlihat tersenyum ketika melihat Rancho mengatakan hal tersebut. Background terlihat Pia berjalan ke arah Rancho dan terlihat seorang pria berdiri di bagian administrasi rumah sakit, serta terdapat logo rumah sakit terpampang pada tiang penyangga atap rumah sakit
Analisis Tanda	<i>Langue</i> dari dialog di atas adalah nilai persahabatan dan <i>parole</i> -nya adalah rasa senasib sepenanggungan. Dialog tersebut adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) Rancho ingin menyadarkan Raju (<i>signified</i>) dengan menasehati pentingnya persahabatan. Sifat tokoh Rancho yang selalu di tampilkan sebagai sebagai sosok yang serba tahu dan baik hati (<i>signifier</i>) menandakan ia sebagai seorang tokoh utama yang pandai, cerdas, baik hati dan setia kawan (<i>signified</i>). <i>Referent</i> tanda di atas mengacu pada sifat dan karakter tokoh Rancho. Terdapat pula relasi sintagmatik pada kalimat kedua dan relasi paradigmatic antara nilai persahabatan dengan nilai-nilai kemanusiaan yang lainnya. Makna tanda di atas adalah sang produser ingin menunjukkan kepada penonton pentingnya nilai-nilai persahabatan di antara sesama manusia.
Pesan Dakwah	Islam adalah agama yang sempurna, yang tidak hanya mengajarkan hubungan manusia dengan Allah SWT namun juga mengajarkan bagaimana umat muslim menjalin hubungan kemasyarakatan. Agama Islam juga merupakan agama yang selalu menebarkan kebaikan dan kedamaian, dimana Islam menyuruh umat muslim untuk memiliki sikap toleransi atau <i>tasamuh</i> dalam menyikapi perbedaan antara sesama manusia. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang majemuk dengan berbagai macam agama dan budaya. Untuk itu, sebagai umat muslim di Indonesia yang menghadapi masyarakat multikultural, perlulah kiranya mempelajari bagaimana sebaiknya hidup bertoleransi dan menjalin hubungan kemasyarakatan di Indonesia, baik

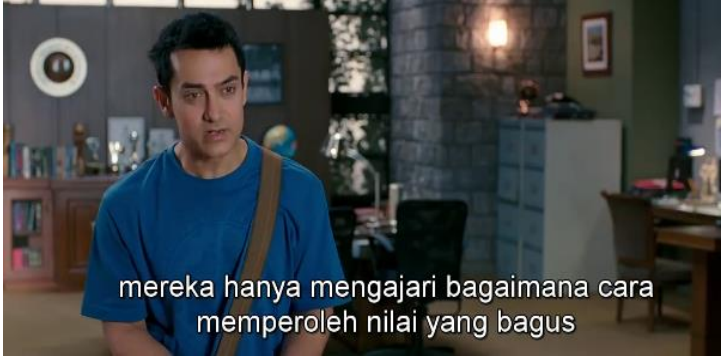
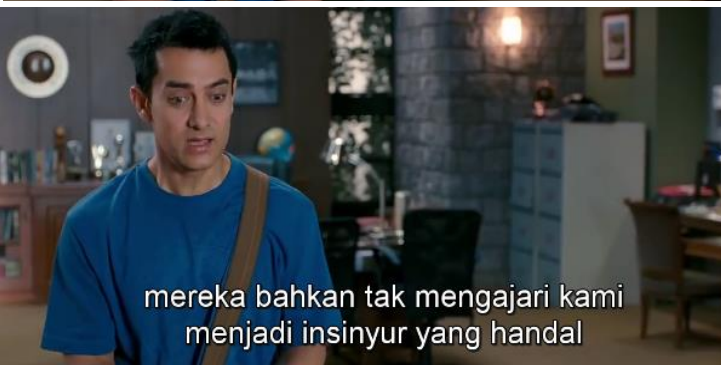
	sesama muslim maupun dengan umat beragama lainnya. Pada tanda di atas terlihat bahwa Rancho dan Farhan sangat menjalin persahabatan dan tolong menolong sesama teman. Dalam film tersebut menceritakan bagaimana Rancho dan Farhat selalu menemani Raju di rumah sakit. Di dalam ajaran Islam, istilah <i>ukhuwah</i> yang berarti persaudaraan atau persahabatan antara dua orang atau lebih yang dirajut dengan saling mencintai, saling mengasihi dan saling beriba hati. Ukhuwah dalam kemasyarakatan tercerminkan dari sikap saling membantu dan tolong-menolong dalam rangka mewujudkan kebenaran dan kebaikan serta kesejahteraan bersama.
Tanda #18	
Menit	00:54:52
Visualisasi	Terlihat dari atas toilet, Rancho dan Raju sedang berada di dalam toilet. Rancho duduk di atas toilet sambil membuka sebuah buku. Rancho menasehati Raju agar tidak terprovokasi ucapan Virus yang mencoba memecah persahabatan mereka. Raju duduk di atas toilet dengan kedua tangan menyangga dagu. Terlihat cahaya masuk dari ventilasi toilet
Analisis Tanda	<i>Langue</i> dari tanda di atas adalah nilai persahabatan, dengan <i>parole</i> saling menjaga dan mengingatkan. Dialog tersebut adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Rancho ingin mengingatkan Raju (<i>signified</i>) agar tidak terprovokasi ucapan Virus yang ingin memecah persaudaraan mereka. <i>Referent</i> dari tanda di atas mengacu pada keinginan Rancho untuk menjaga persahabatan dengan Raju. Visual Rancho yang membuka buku meskipun di dalam toilet (<i>signifier</i>) menjadi petanda (<i>signified</i>) tokoh Rancho memiliki karakter gemar membaca. Pada tanda di atas produser ingin menyampaikan pesan kepada pemirsa agar selalu menjaga tali persaudaraan diantara sesama manusia. Makna dari tanda di atas adalah menjaga tali persaudaraan agar tidak putusnya suatu hubungan persaudaraan.

Pesan Dakwah	Secara logis memutuskan tali persaudaraan berarti menumbuhkan benih-benih perpecahan dan peperangan diantara sesama manusia. Jika sudah terjadi akan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Inilah sebabnya agama melarang keras memutuskan tali persaudaraan. Dalam Islam memutus tali silaturahmi atau persahabatan sangat tidak dibenarkan atau haram hukumnya. Karena umat muslim yang membangun ukhuwah Islamiah akan semakin memperkuat agama Islam dibandingkan agama selainnya. Menjadi keutamaan yang disyariatkan oleh Islam untuk menjalin ukhuwah antara sesama manusia yang memiliki keimanan dan agama yang sama yaitu Islam. Beberapa akhlak dalam menjalin ukhuwah Islamiah adalah senantiasa berbuat kebajikan dan beramal shaleh secara ikhlas, tidak mencela orang atau kelompok orang, dan tidak memanggil teman dengan julukan yang buruk. Selain itu umat muslim dilarang untuk saling curiga, memata-matai dan saling mencari kekurangan, karena sikap yang demikian akan menimbulkan kebencian dan permusuhan.
--------------	---

5. Perihal Pendidikan

Tentang pengaplikasian ilmu di dalam kehidupan dan pentingnya pendidikan.²⁰ Bahwa pendidikan formal seharusnya tidak hanya menekankan bagaimana memperoleh nilai yang bagus saja, namun juga pada pengaplikasian ilmu yang di ajarkan. Kemudian, tingkat pendidikan seseorang dapat menjadi penanda tingkatan strata sosial seseorang.

²⁰ Menurut KBBI kata pendidikan secara berasal dari kata "didik" dengan mendapatkan imbuhan "pe" dan akhiran "an", yang berarti cara, proses atau perbuatan mendidik. Kata pendidikan secara bahasa berasal dari kata "pedagogi" yakni "paid" yang berarti anak dan "agogos" yang berarti membimbing, jadi pedagogi adalah ilmu dalam membimbing anak. Sedangkan secara istilah definisi pendidikan ialah suatu proses perubahan sikap dan prilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sumber: <http://kbbi.web.id/pendidikan> - Diakses pada tanggal 18 Agustus 2015.
UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 : Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Sumber: undang-undang dinas pendidikan.

Tanda #14	 mereka hanya mengajari bagaimana cara memperoleh nilai yang bagus  mereka bahkan tak mengajari kami menjadi insinyur yang handal
Menit	00:38:01 – 00:38:10
Visualisasi	(Gambar atas). Rancho memakai kaos oblong warna biru dan tas ransel sedang menatap kearah lawan bicaranya sambil membicarakan cara mengajar para dosen ICE yang hanya mengutamakan nilai di bangku perkuliahan. (Gambar bawah). Rancho yang memakai kaos oblong warna biru dan tas ransel mengutarakan ketidak puasannya terhadap sistem pembelajaran yang disampaikan para dosen. Background kedua gambar di atas adalah sama yaitu terdapat almari besi, almari kayu berisi buku dengan beberapa piala tertata di atasnya, meja kerja, logo kampus ICE terpampang di dinding di belakang meja kerja.
Analisisa Tanda	<i>Langue</i> dari tanda di atas adalah keteladanan <i>parole</i>-nya adalah pengajaran, pembelajaran. Dialog Rancho di atas adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda dari pola mengajar dosen ICE yang “<i>text book</i>” (<i>signified</i>), sehingga tidak dapat menghasilkan insinyur yang handal di bidangnya (<i>referent</i>). Terdapat relasi sintagmatik pada kedua dialog di atas, yaitu kata yang tersusun berurut dan logis. Ada pula relasi paradigmatic dari kalimat insinyur yang handal dengan insinyur yang tidak handal. Makna tanda di atas adalah produser ingin menyampaikan kepada penonton atas kritik terhadap cara mengajar para pengajar di lembaga pendidikan formal dalam hal ini di perguruan tinggi pada umumnya hanya menekankan pada perolehan nilai bagus saja, dan tidak pada pengaplikasian ilmu yang

	di ajarkan.
Pesan Dakwah	Pada tanda di atas menceritakan tentang cara mengajar para dosen kampus ICE yang hanya mengajarkan pemesian secara <i>text book</i> kepada mahasiswanya dan menekankan bagi mahasiswanya untuk mendapatkan nilai yang bagus saja, tanpa dibarengi dengan praktek dan pengamalan. Sehingga pada akhirnya hanya meluluskan insinyur-insinyur baru yang tidak handal bahkan tidak memahami bidangnya. Dan pada akhirnya tidak ada gagasan baru dan penemuan baru dalam bidangnya. Seorang pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencerdaskan para muridnya. Menjadi seorang pendidik, hendaknya: 1. Menuntun anak didiknya. Dalam hal ini menerangkan bahwa peran seorang guru adalah sebagai fasilitator, tutor, mentor, pendamping dan yang lainnya. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa, negara, dan agamanya. 2. Memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu. Hal ini perlu, karena zaman selalu berubah seiring berjalannya waktu. 3. Mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.
Tanda #27	 Permisi, Pak. Alamat ini di mana ya? - Saudaraku, jika aku pandai.. Aku tidak akan jualan kacang tanah.
Menit	01:25:38
Visualisasi	Mobil Chatur di parkirkan menepi. Chatur menanyakan sebuah alamat kepada penjual kacang. Raju dan Farhan melihat ke arah Chatur dan penjual kacang. Background bangunan gereja, bangunan yang mirip dengan masjid, pepohonan gunung, orang yang berlalu lalang serta rumah-rumah warga.
Analisis Tanda	Dari dialog di atas terlihat Chatur sedang menanyakan suatu alamat kepada penjual kacang dengan menunjukkan

	kertas bertuliskan sebuah alamat. Kemudian si penjual kacang tanah pun menjawab “<i>saudaraku, jika aku pandai..aku tidak akan berjualan kacang tanah</i>”. Kalimat si penjual kacang tanah tersebut adalah sebuah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa strata sosial seseorang dapat menunjukkan tingkat pendidikan orang tersebut. <i>Referent</i> dari tanda di atas adalah tingkat intelegensi seseorang. <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah pendidikan, sedangkan <i>parole</i>-nya adalah dapat membaca menulis. Makna dari tanda di atas adalah tingkat pendidikan seseorang menjadi petunjuk strata sosial seseorang.
Pesan Dakwah	Tanda di atas menunjukan betapa pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. Tanpa ilmu pengetahuan dan pendidikan seorang tidak akan dihormati dalam lingkungan masyarakat. Tanpa ilmu dan pendidikan seorang tidak dapat membedakan hal baik dan buruk. Ilmu dan pendidikan adalah satu kesatuan. Keduanya dibutuhkan setiap manusia untuk membedakan yang baik dan buruk, yang benar dan yang salah, menalar ajaran agama. Ilmu dan pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia di dunia dan akhirat karena seseorang apabila mempunyai pendidikan dia juga akan memperoleh derajat yang tinggi di hadapan Allah SWT dan dihadapan para makhluk-Nya. Firman Allah SWT dalam QS.Al-Mujadalah: 11. يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ Artinya: “ Allah mengangkat derajat orang yang percaya dan orang yang berpengetahuan beberapa derajat.” Maka dari itu Islam sangat menganjurkan pada umatnya untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya agar seseorang hamba memperoleh banyak pengetahuan, selain itu dengan menuntut ilmu berarti akan memudahkan jalan seorang muslim menuju jalan keridhaan Allah SWT.²¹ Dengan ilmu seseorang dapat membedakan antara yang <i>batil</i> dengan yang <i>haq</i>, sehingga tidak akan tersesat kejalan yang dimurkai Allah SWT

²¹ Salim Bahrowi, *Riyadushsholihin II*, (Bandung : PT Alma Ari), 316.

6. Perihal Sosial

Tentang Solidaritas, saling tolong menolong dalam hal kebaikan serta cepat tanggap dengan keadaan sekitar.²² Dan bagaimana sosok seorang Rancho yang menolak sistem ranking dalam dunia pendidikan.

Tanda #23	
Menit	01:11:12
Visualisasi	Rancho mengendarai skuter matic tengah membonceng seorang kakek dan pia memasuki ruangan rumah sakit. Sambil membonceng ia berteriak “darurat..darurat!!”. Kakek tersebut terlihat lemah lunglai. Pia melihat ke arah kakek dengan cemas. Dokter, suster, pasien dan penjenguk pasien menatap kearah Rancho dengan keheranan. Background dinding ruangan rumah sakit.
Analisis Tanda	Visualisasi Rancho yang tengah membonceng seorang kakek beserta Pia, sembari berteriak “darurat..darurat!!” adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Rancho tengah membawa seorang yang dalam keadaan kritis (darurat), yang membutuhkan penanganan medis dengan segera. <i>Referent</i> dari tanda di atas mengacu pada tindakan yang dilakukan saat gawat darurat. Dalam keadaan darurat, semua tindakan yang dapat membantu menolong pasien diperbolehkan karena alasan medis,

²² Solidaritas adalah rasa kebersamaan, rasa kesatuan kepentingan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata *solider* yang berarti mempunyai atau memperlihatkan perasaan bersatu. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. (Diolah dari berbagai sumber)

	meskipun dengan membawa pasien ke dalam ruangan rumah sakit menggunakan sepeda motor yang sebenarnya tindakan seperti ini tidak diperbolehkan di rumah sakit manapun. <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah nilai kemanusiaan dengan <i>parole</i> tindakan yang dilakukan saat gawat darurat. Makna dari tanda di atas adalah tindakan yang perlu dilakukan ketika menghadapi situasi yang mendesak atau darurat meskipun awalnya tindakan tersebut dilarang, namun karena untuk menyelamatkan nyawa seseorang tindakan tersebut dapat dibenarkan.
Pesan Dakwah	Tolong-menolong memang telah menjadi satu bagian yang tidak dapat di hilangkan dari ajaran setiap agama. Sebagai makhluk sosial, manusia diwajibkan untuk saling menolong satu dengan yang lain. Segala bentuk perbedaan yang mewarnai kehidupan manusia merupakan salah satu isyarat kepada umat manusia agar saling membantu satu sama lain sesuai dengan kodrat alami manusia yang tidak dapat hidup sendirian (dasar sikap toleransi). Pada tanda di atas menggambarkan bagaimana sosok Rancho menolong ayah Raju yang tengah kritis dan membawanya ke rumah sakit. Secara sederhana insting alami manusia yang memiliki kepekaan perasaan pasti akan tergerak secara reflek ketika melihat orang lain yang sedang kritis membutuhkan bantuannya. Tentunya semua agama mengajarkan saling tolong menolong, tidak berbeda dengan Islam yang mewajibkan kepada umatnya untuk saling tolong-menolong di dalam hal kebaikan. Seperti yang termuat di dalam Al Quran yang berbunyi sebagai berikut: <i>“Dan tolong-menolong engkau semua atas kebaikan dan ketaqwaan.”</i> (QS. Al-Maidah: 2) Pesan dakwah dari tanda di atas adalah solidaritas dalam kehidupan bermasyarakat diwajibkan oleh agama karena dapat memperkokoh agama serta agar tercapainya masyarakat yang cinta damai dan saling menyayangi diantara sesamanya.
Tanda #26	 Pak, aku memang tidak setuju dengan semua model ranking. Seperti kasta saja.

Menit	01:22:59
Visualisasi	Rancho dengan wajah tersenyum berkata kepada Virus bahwa ia tidak setuju dengan model ranking. Virus mendengarkan ucapan Rancho namun melihat ke lain arah. Background beberapa mahasiswi duduk di belakang.
Analisisa Tanda	Dialog di atas adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Rancho tidak setuju dengan sistem ranking (peringkat) yang ada di kampus ICE. <i>Referent</i> dari tanda di atas adalah sistem penilaian mahasiswa kampus ICE. Kemudian, dalam dialog tersebut menurut Rancho sistem ranking mirip dengan sistem kasta. Ini menunjukkan betapa kentalnya sistem kasta di civitas akademika kampus di India. Sistem kasta adalah sistem sosial masyarakat (penganut agama hindu) yang membedakan kelas masyarakat berdasarkan tingkatan (kasta) tertentu, dan ini telah menjadi tradisi sosial budaya masyarakat India penganut agama Hindu sampai sekarang. ²³ . <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah sistem kasta, sedangkan yang menjadi <i>parole</i> adalah posisi duduk mahasiswa sesuai dengan peringkat nilainya. Makna dari tanda di atas adalah menampilkan budaya pendidikan yang hidup diperguruan tinggi dimana mahasiswa dengan nilai terbaik berada di depan, dan yang mendapat nilai terjelek berada di paling belakang. Ini juga menjadi petanda bahwa sistem ranking masih membudaya di dunia pendidikan di dunia.
Pesan Dakwah	Sedangkan pada tanda di atas menceritakan tentang sistem ranking yang ada di kampus ICE, menurut Rancho sistem ranking tersebut bisa memecah belah persahabatan yang mana mahasiswa yang terpandai akan mendapatkan tempat duduk paling depan dan yang nilainya kurang bagus akan duduk ditempat belakang. Sistem pendidikan seperti ini sama halnya dengan system kasta yang berlaku di India. Model system seperti ini hanya akan menambah persaingan di antara para mahasiswa untuk meraih nilai tertinggi bagaimanapun caranya, sehingga akan banyak sekali oknum mahasiswa yang menghalalkan segala cara agar mendapat nilai tertinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Dan akhirnya menjadikan para mahasiswa semakin tertekan, hingga dapat menjerumuskan para mahasiswa pada tindakan tercela dan merugikan diri sendiri seperti contoh di dalam film mahasiswa bernama Joy Lobo yang mati karena bunuh diri. Ini akibat dari tekanan dari tidak mampunya bersaing dengan mahasiswa lain. Makna pesan

²³http://id.wikipedia.org/wiki/Agama_Hindu. Diakses pada tanggal 25 Maret 2015.

	dakwah dari tanda di atas adalah sikap solidaritas selain sebagai perintah agama juga dapat meringankan beban orang lain, meneguhkan ikatan diantara manusia.
--	---

7. Perihal Kebudayaan

Tentang sikap toleransi, yakni menghadiri resepsi pernikahan dan turut berduka cita (melayat atau *takziah*) terhadap sanak saudara yang meninggal dunia meskipun berbeda agama.²⁴

Tanda #17	 Selamat malam, Selamat malam.
Menit	00:47:16
Visualisasi	Terlihat Rancho, Farhan, Raju memakai ikat kepala berwarna merah jambu (Turban/sorban), membawa amplop putih dan sedang memberi salam kepada beberapa orang laki-laki (penerima tamu). Terlihat pula beberapa orang laki-laki mengenakan ikat kepala berwarna merah jambu tengah menangkupkan kedua tangannya sambil menatap Rancho dan kedua temannya. Lampu-lampu dipasang melingkari pohon-pohon yang dihiasi dengan bunga-bunga. Background suasana yang gelap diterangi oleh lampu-lampu yang menyala.
Analisis Tanda	Banyaknya orang yang hadir dan memberi salam, serta busana (Turban/sorban berwarna merah jambu) yang dikenakan para tokoh pada visualisasi di atas merupakan penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Rancho dan kedua temannya sedang menghadiri sebuah acara formal (pesta perayaan pernikahan). <i>Referent</i> dari

²⁴ Toleransi adalah istilah dalam konteks sosial, budaya dan agama yang berarti sikap dan perbuatan yang melarang adanya diskriminasi terhadap kelompok-kelompok yang berbeda atau tidak dapat diterima oleh mayoritas dalam suatu masyarakat. Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Toleransi> - Diakses pada tanggal 17 Agustus 2015.

	tanda di atas adalah busana untuk menghadiri pesta perayaan pernikahan (resepsi pernikahan). Suasana yang gelap menandakan acara yang digelar dilaksanakan pada malam hari. <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah kebudayaan dengan <i>parole</i> mengenakan penutup kepala (Turban/sorban) berwarna merah jambu untuk menghadiri resepsi pernikahan. Dari tanda di atas terdapat relasi paradigmatis yakni turban/sorban yang dipakai untuk menghadiri acara pernikahan dengan turban/sorban lain dengan kegunaan yang berbeda. Makna dari tanda di atas adalah menginformasikan kepada penonton tentang tradisi di India dalam menghadiri acara seperti resepsi pernikahan yang mana menjadi suatu keharusan mengenakan sebuah turban berwarna merah muda.
Pesan Dakwah	Dalam tanda di atas terlihat tokoh Rancho bersama kedua sahabatnya mendatangi resepsi pernikahan dan dalam film tersebut diceritakan bahwa sebenarnya mereka tidak mendapat undangan dalam acara tersebut. Di dalam Islam mendatangi resepsi pernikahan tanpa diundang diperbolehkan asalkan mendapat izin dari tuan rumah dan tuan rumah tidak merasa keberatan untuk menerima tamu tak diundang tersebut. Dari dua persyaratan di atas syarat kedua adalah syarat terpenting. Karena seseorang boleh datang tanpa harus meminta izin tuan rumah jika diyakini orang yang mengundang tidak merasa keberatan dengan kedatangannya. Sebaliknya jika hanya diizinkan, namun tuan rumah diyakini merasa keberatan menerima kehadiran orang yang tidak diundang, maka orang tersebut tidak boleh datang. Karena bisa jadi tuan rumah basa-basi, merasa tidak enak, malu, <i>pekewoh</i> ketika memberi izin. Islam mengatur hukum mendatangi walimah sebagai berikut: <i>‘Anda mengundang kami lima orang, tapi ini ada satu orang yang ikut. Jika mau Anda bisa mengizinkan dan jika tidak akan aku tinggalkan (tidak diikutkan acara makan)’</i>. Orang Anshar tersebut menjawab, “Aku izinkan.” (HR. Muslim). Namun ternyata dalam film tersebut sang pemilik rumah tidak mengizinkan mereka datang dan memakan hidangan yang ada di resepsi pernikahan tersebut sehingga hukumnya tidak boleh karena melanggar syariat Islam.

Tanda #29	
Menit	01:26:31
Visualisasi	Terlihat banyak sekali orang-orang berdiri mengenakan busana serba putih melihat ke arah seseorang jasad. Terlihat pula seorang yang meninggal diletakkan diatas tempat tidur beralaskan kain putih dan rangkaian bunga berwarna kuning, serta berselimut kain berwarna merah. Background orang-orang berdiri mengenakan pakaian putih dan sebuah lukisan dinding.
Analisis Tanda	<i>Langue</i> dari tanda di atas adalah kebudayaan, dengan <i>parole</i> pelayat yang menggunakan busana serba putih. Adanya seorang jasad yang ditempatkan di atas tempat pembaringan, kemudian orang-orang berdiri memandangi jasad seorang yang telah meninggal dengan mengenakan busana serba putih adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa pada saat tersebut sekumpulan orang-orang tersebut tengah berduka cita atas meninggalnya salah seorang anggota keluarga dari seorang yang terpancang (kaya). <i>Referent</i> dari tanda di atas adalah turut berduka cita. Dalam konteks budaya India, pakaian serba putih digunakan pemeluk agama hindu saat berduka cita atau melayat, sedangkan pakaian serba hitam atau berwarna gelap digunakan pemeluk agama nasrani saat berduka cita atau pada saat melayat. ²⁵ Makna dari tanda di atas adalah budaya mengenakan pakaian serba putih dalam tradisi budaya umat hindu pada saat melayat sebagai tanda turut berduka cita. Selain itu juga menginformasikan

²⁵ Pakaian warna hitam atau gelap dalam tradisi modern telah menjadi gaya yang memasyarakat, bermakna kesedihan dan digunakan pada saat melayat. Tradisi memakai baju berwarna hitam atau gelap saat berduka cita atau melayat adalah tradisi yang di bawa umat nasrani. Namun dari perspektif Islam tidak demikian memandang warna pakaian saat melayat. Di perbolehkan memakai pakaian dengan warna apapun, asal masih dalam batas kewajaran. Islam mengharamkan memakai pakaian warna hitam saat melayat jika diniatkan mengikuti adat budaya menyerupai adat budaya kaum nasrani. Berbeda halnya dalam perspektif agama hindu warna pakaian yang biasa dipakai untuk melayat (warna hitam atau gelap) tidaklah mengandung makna berduka cita, kesedihan. Bagi umat hindu warna hitam melambangkan beberapa hal positif dan suci. Di dalam beberapa pemujaan pemeluk agama hindu mewajibkan mengenakan pakaian berwarna hitam atau gelap untuk menghormati sang Dewa Dewi yang di puja. (Diolah dari berbagai sumber)

	budaya yang berlaku dimasyarakat umum bahwa orang yang terpendang (kaya) akan ada banyak orang yang turut melayat.
Pesan Dakwah	Pada tanda di atas terlihat masyarakat dan Farhan serta Raju sedang mengikuti prosesi penghormatan terakhir (melayat atau <i>takziah</i>). Takziah merupakan tradisi masyarakat saat ada kerabat dan tetangga yang meninggal dunia. Salah satu dari lima hak muslim atas muslim yang lain ialah takziah. Lima hak muslim tersebut antara lain menjawab salam, menjenguk orang sakit, memenuhi undangan, mendoakan orang yang bersin serta mengikuti pemakaman. Bukan hanya terhadap kerabat orang yang meninggal saja, tuntunan untuk menghormati jenazah juga ditujukan bagi orang-orang sekitar, yakni mereka yang dilewati iring-iringan jenazah. Nabi SAW meminta supaya umatnya ikut menghormati jenazah tersebut. Agama Islam memang menganjurkan umat untuk menghadiri pemakaman, baik kerabat, sahabat, kenalan, terlebih jika yang meninggal adalah anggota keluarga. Rasulullah SAW menegaskan hukum sunnah dalam mengantarkan jenazah sekaligus menggotong keranda jenazah itu.

8. Perihal Kemasyarakatan

Tentang kerukunan antar umat beragama, kebebasan dalam berpakaian dan beraktifitas sesuai ajaran kepercayaan yang dianut.²⁶

²⁶ Kerukunan adalah istilah yang dipenuhi oleh muatan makna “baik” dan “damai”. Intinya, hidup bersama dalam masyarakat dengan “kesatuan hati” dan “bersepakat” untuk tidak menciptakan perselisihan dan pertengkaran (Sumber: Depdikbud, 1985:850). Kerukunan umat bragama yaitu hubungan sesama umat beragama yang dilandasi dengan toleransi, saling pengertian, saling menghormati, saling menghargai dalam kesetaraan pengamalan ajaran agamanya dan kerja sama dalam kehidupan masyarakat dan bernegara. Sumber: diolah dari berbagai sumber.

Tanda #27	
Menit	01:25:13
Visualisasi	Terlihat paling depan, seorang penjual jajanan tengah menjajakan dagangannya di atas sepeda. Di belakangnya, sekumpulan wanita berbaju hitam dan bercadar bersama seorang pria berpeci putih tengah berfoto-foto. Background bangunan menyerupai gereja dan bangunan berkubah layaknya masjid serta orang yang lalu lalang.
Analisis Tanda	Terlihat sekumpulan orang berbaju hitam, bercadar hitam bersama seorang laki-laki berpeci putih tengah berfoto-foto diantara lalu lalang orang lewat. Terlihat pula bangunan menyerupai masjid (berkubah tiga) dibangun berdekatan dengan bangunan yang menyerupai dengan gereja (terdapat simbol agama Nasrani yaitu tanda salib pada menara utama). Terlihat pula orang-orang dengan pakaian khas India (<i>Saree</i>). Visualisasi tanda tersebut adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa masyarakat India hidup dengan rukun, saling menghormati penganut agama lain. <i>Referent</i> dari tanda di atas adalah kerukunan antar umat beragama. Visualisasi adegan di atas menunjukkan lokasi pengambilan gambar yang bertempat di pegunungan. <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah kerukunan, dengan <i>parole</i> saling menghormati antar pemeluk agama dan sesama manusia. Makna tanda diatas adalah visualisasi ini sengaja ditunjukkan oleh sang sutradara untuk meyakinkan masyarakat dunia bahwa India adalah Negara yang cinta damai dengan masyarakat yang menjunjung tinggi kerukunan antar umat beragama.²⁷
Pesan Dakwah	Kemasyarakatan adalah sebuah kepastian bagi manusia, karena kenyataan bahwa manusia dilahirkan ditengah masyarakat, hidup dan matinya di tengah masyarakat. Oleh karena itu perlu ada aturan yang mengatur hubungan dalam masyarakat. Tanpa adanya aturan yang berlaku dalam masyarakat seorang individu tidak akan bisa hidup baik

²⁷ <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/10/09/28/136882-umat-hindu-ramai-ramai-bangun-mushala-di-india> - Diakses pada tanggal 17 Agustus 2015.

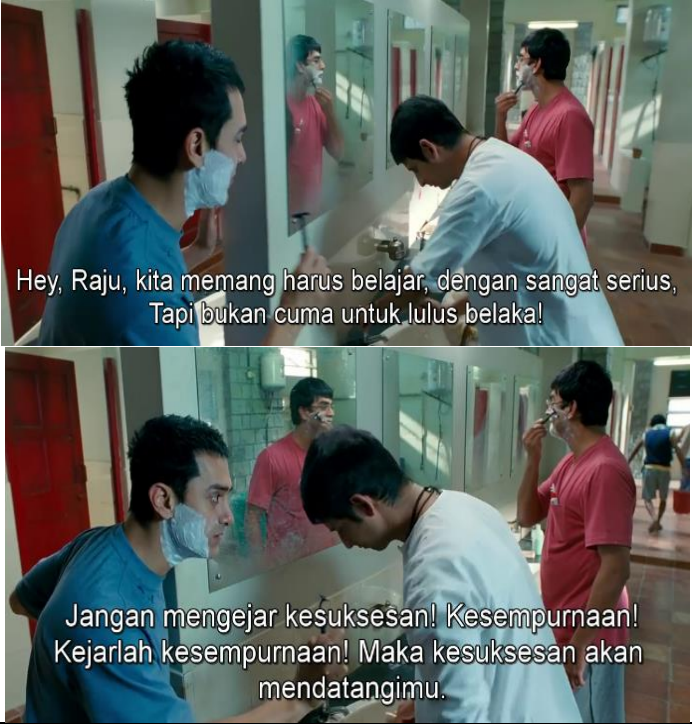
	dan sempurna. Pada tanda di atas digambarkan bagaimana sekumpulan manusia yang menghargai arti pentingnya perbedaan dengan <i>include</i> secara langsung di dalam sebuah masyarakat yang memiliki corak adat budaya yang beragam dengan tidak membeda-bedakan dan saling menghormati dan menghargai. Dasar hukum kemasyarakatan dalam ajaran Islam adalah Islam itu sendiri. Karena manusia semuanya diperintahkan untuk menganutnya, dan diperintahkan mengetahui kedudukannya dalam kehidupan dan mengetahui hubungan manusia dengan alam dan sebab dia diciptakan. Islam mengarahkan pemikiran manusia, perbuatan dan tindak tanduknya, dan yang menjadi dasar pegangannya dalam semua keadaan. Kalau manusia dianggap sebagai makhluk sosial, maka Islam mengarahkan mereka dalam membina masyarakat ini.
--	---

9. Amar Ma'ruf

Tentang kesabaran, selalu sabar dalam menghadapi permasalahan hidup. Serta sabar dalam mencari ilmu, yaitu dalam belajar janganlah diniatkan untuk mencari kesuksesan duniawi belaka, namun kejarlah kesempurnaan maka kesuksesan akan mengikuti.

Tanda #7	
Menit	00:31:11
Visualisasi	Dalam kamar asrama, Rancho menasehati sahabatnya untuk menepuk jantungnya sambil mengucapkan “All is well” (semua baik-baik saja), ketika mendapat masalah besar.

	Sambil membaca buku, dengan wajah yang tersenyum Farhan melihat ke arah Rancho. <i>Background</i> baju yang digantung di dinding dan tirai yang sedikit terbuka yang memperlihatkan waktu telah gelap.
Analisisa Tanda	<i>Langue</i> dari tanda di atas adalah kebijaksanaan yang di tampilkan Rancho dari pesan yang ia sampaikan kepada sahabatnya. Aktualisasi dari <i>langue</i> tersebut adalah perangai Rancho yang selalu bersikap tenang dalam menghadapi masalah, pantang menyerah, menasehati jika ada yang salah (<i>parole</i>). Kemudian sikap Rancho yang selalu menunjukkan ketenangan, suka membantu, tepat dalam bertindak adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda dari orang yang pandai dan baik hati (<i>signified</i>) dan <i>referent</i> dari karakter Rancho dalam film 3 Idiots sebagai seorang yang serba tahu dan memiliki pengetahuan yang luas. Makna dari tanda di atas adalah perlunya sikap sabar dalam menghadapi semua masalah yang terjadi. Ini bertujuan agar hati dan pikiran menjadi tenang di dalam menyelesaikan permasalahan serta tercapainya suatu tujuan yang dikehendaki.
Pesan Dakwah	Tanda di atas mencerminkan bagaimana sosok Rancho dengan sabar menerangkan kepada sahabatnya agar sabar dan tenang di dalam menghadapi permasalahan hidup, serta yakinkan hatimu karena semuanya akan baik-baik saja. Rancho memberikan motivasi dan semangat kepada sahabat-sahabatnya agar sabar di dalam belajar. Motivasi sangatlah berguna jika bisa diaplikasikan dengan baik dan benar. Dengan motivasi seseorang dapat bangkit dari keterpurukan, dapat berubah dari keburukan menjadi yang lebih baik. Salah satu hak sesama manusia adalah apabila seorang teman meminta nasehat kepada sahabat yang lain, maka wajiblah baginya memberikan nasehat. Kemudian salah satu bentuk nasehat tersebut adalah menegakkan amar ma'ruf nahi munkar jika dilihat dari perspektif Islam, Allah SWT telah menjadikannya sebagai salah satu ciri dan keistimewaan orang beriman yaitu: “Kalian adalah sebaik-baik umat yang dilahirkan ketengah-tengah manusia, menganjurkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah”. (QS. Al-Maidah: 10)

Tanda #19	 Hey, Raju, kita memang harus belajar, dengan sangat serius, Tapi bukan cuma untuk lulus belaka! Jangan mengejar kesuksesan! Kesempurnaan! Kejarlah kesempurnaan! Maka kesuksesan akan mendatangimu.
Menit	00:55:26 – 00:55:40
Visualisasi	(Gambar atas dan gambar bawah). Rancho yang berkaos biru, sambil memegang alat pencukur kumis ia menasehati Raju bagaimana arti belajar yang sebenarnya. Raju yang berbaju putih, melihat ke arah wastafel sambil mencuci alat pencukur kumisnya. Farhan yang menatap kaca tetap tenang dan berkonsentrasi mencukur jambangnya. Background pada lorong toilet pria.
Analisis Tanda	(Gambar atas berlanjut pada gambar bawah). Terlihat Rancho mencoba meyakinkan Raju agar tidak salah jalan dalam belajar. Dalam hal ini jalan yang ditempuh Raju dalam belajar adalah menitik beratkan pada perolehan nilai yang tinggi, lalu lulus dan mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi. Sikap yang ditunjukkan Rancho adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Rancho peduli dengan sahabatnya. <i>Referent</i> -nya adalah karakter Rancho. Pada kalimat “tapi bukan untuk lulus belaka!” menandakan (<i>signifier</i>) ada hal lain yang lebih penting untuk dicapai dalam belajar (<i>signified</i>) yaitu kesempurnaan (<i>referent</i>). Pada gambar bawah, dialog tersebut adalah filsafat hidup dan juga prinsip kehidupan yang di anut tokoh Rancho. <i>Langue</i> dari kedua tanda di atas adalah prinsip kehidupan, sedangkan <i>parole</i> -nya adalah tujuan yang ingin di capai dengan belajar. Makna dari tanda di atas adalah bahwa di dalam belajar tidak hanya mengejar kesuksesan dalam hal ini dimaksud kekayaan, namun

	kejarlah kesempurnaan hidup.
Pesan Dakwah	Pada tanda di atas memperlihatkan sosok Rancho memberikan nasehat kepada sahabatnya agar dalam mencari ilmu jangan hanya mengejar duniawi (materi), namun yang lebih berharga dari pada itu adalah kesempurnaan yang diartikan sebagai kebaikan di dunia dan di akhiratnya. Di dalam proses pembelajaran seorang murid haruslah dengan sabar dan tenang dalam menerima ilmu yang di ajarkan. Kesuksesan di dunia saja akan mendatangkan bencana untuk diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Kesuksesan materi dapat diraih dalam waktu beberapa tahun. Berbeda dengan kesempurnaan yang tidak dengan mudah di raih oleh semua orang. Kesempurnaan hanya dapat di raih jika seseorang mau bersungguh-sungguh, dan sabar di dalam berusaha. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf: 137 yang artinya: <i>“Dan telah sempurnalah perkataan Tuhan-mu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka”.</i> Tanda di atas memberi pesan kepada pemirsanya agar di dalam mencari kesempurnaan haruslah bersabar. Karena kesempurnaan tidak dapat diraih dalam waktu singkat.

10. Perihal Nahi Munkar

Tentang hukum meminum-minuman keras dan hukum mencuri.²⁸ Minum-minuman keras dan mengambil barang yang bukan hak miliknya merupakan tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Negara

²⁸ Minuman keras (disingkat miras) adalah minuman beralkohol yang mengandung etanol yang dihasilkan dari penyulingan (yaitu, berkonsentrasi lewat distilasi) ethanol diproduksi dengan cara fermentasi biji-bijian, buah, atau sayuran. Sumber: diolah dari berbagai sumber.

Dalam artian sempit minuman keras identik dengan minuman yang memabukkan, dikarenakan mengandung alkohol yang tinggi. Indonesia sebagai Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, melalui Komisi Fatwa MUI menetapkan batas maksimal kandungan alkohol (sebagai senyawa tunggal, ethanol), yang digunakan sebagai pelarut dalam produk pangan, yaitu 1 (satu) persen. Bagi konsumen Muslim, minuman yang merupakan hasil fermentasi yang menghasilkan minuman beralkohol, adalah haram untuk dikonsumsi.

Dalam hukum kriminal, pencurian adalah pengambilan properti milik orang lain secara tidak sah tanpa seizin pemilik. Dalam konteks kriminal tindakan pencurian akan mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku di suatu Negara.

dan agama melarang setiap tindakan yang dapat menimbulkan bencana atau kerugian bagi orang lain.

Tanda #9	
Menit	00:33:40
Visualisasi	Terlihat Farhan membawa botol minuman keras berjalan sempoyongan di samping anak tangga dan sambil menyanyikan lagu.
Analisisa Tanda	Dengan cara berjalan yang sempoyongan, cara bicara yang tidak teratur, serta membawa botol miras, adalah penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Farhan sedang mabuk. Kemudian dialog tersebut menjadi penanda (<i>signifier</i>) yang menjadi petanda (<i>signified</i>) bahwa Farhan tengah putus asa. Sedangkan <i>referent</i> -nya adalah gaya berperilaku orang mabuk. <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah keputus asaan, sedangkan <i>parole</i> -nya adalah mabuk karena miras. Tanda di atas juga menginformasikan kepada pemirsa bahwa di India, kalangan mahasiswa masih banyak yang menganggap bahwa dengan minum minuman keras dapat menghilangkan masalah. ²⁹ Ini merupakan tanda adanya relasi paradigmatik antara negara India dengan Indonesia sebagai negara berkembang konsumen miras serta konsumen narkoba terbesar di Asia. ³⁰ Makna tanda di atas adalah di kalangan pelajar India miras masih dianggap sebagai obat penghilang masalah. Sehingga banyak ditemui remaja yang mengkonsumsi minuman keras.
Pesan Dakwah	Orang yang hendak mengubah kemungkaran berhak mengubahnya dengan berbagai cara yang dapat melenyapkan kemungkaran tersebut, baik melalui perkataan maupun perbuatan (tangan). Jika seseorang memiliki dugaan kuat (yakni jika diubah dengan tangan

²⁹ http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/06/150621_majalah_india_alkohol - Diakses pada tanggal 18 Agustus 2015.

³⁰ <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/12/15/nglr6p-pm-india-narkoba-menjadi-penyakit-sosial-di-negara-ini> - Diakses pada tanggal 18 Agustus 2015.

	akan muncul kemungkaran yang lebih besar lagi, seperti menyebabkan resiko akan dibunuh atau orang lain bakal terbunuh karena perbuatannya), cukuplah mengubah kemungkaran itu dilakukan dengan lisan diberi nasihat dan peringatan. Jika ia merasa khawatir bahwa ucapannya itu bisa berakibat pada risiko yang sama, cukuplah diingkari dengan hati. Dalam tanda di atas terlihat tokoh Farhan yang frustrasi sedang mabuk dan memegang sebotol minuman keras. Di dalam minuman keras terdapat zat yang bisa membuat seseorang hilang ingatan sehingga tidak bisa mengontrol emosinya. Tidak ada agama di dunia ini yang mengajarkan keburukan atau <i>kemudhorotan</i> sehingga menghancurkan diri sendiri penganutnya. Oleh karenanya Islam telah dengan jelas mengharamkan meminum minuman keras (minuman yang memabukkan) atau <i>khamr</i>. Firman Allah SWT yang berbunyi : <i>“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (minuman) arak, berjudi berkorban untuk berhala, mengadu nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”</i>. (QS. Al Maidah: 90) Orang yang meminum minuman keras aka mendapat dosa besar dan dilaknat oleh Allah swt. : عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا ثُمَّ لَمْ يَتُبْ مِنْهَا حُرِمَهَا فِي الْآخِرَةِ (رواه البخاري) Artinya: “Dari Abdullah bin Umar, Rasulullah saw. Bersabda: “Barang siapa minum khamr dan ia tidak bertaubat, maka ia tidak akan memperolehnya di akhirat”. (H.R. Bukhari) Suatu masalah jika dibiarkan tidak akan selesai dengan sendirinya. Sama halnya dengan mabuk. Suatu masalah tidak akan selesai dengan mabuk, sebaliknya akan semakin bertambah dan bertambah. Karena orang yang mabuk tidak akan bisa mengontrol dirinya. Hati dan pikirannya dikuasai oleh kebiasaan dan nafsunya.
--	--

Tanda #41	 - Dasar pencuri - Pak, jangan, pak
Menit	02:21:50
Visualisasi	Virus memukul Rancho menggunakan payung dari arah samping sambil meneriaki Rancho. Terlihat punggung Rancho dari belakang. Farhan dan Raju berteriak agar virus tidak terus memukuli Rancho. Background gambar dewa-dewi penganut agama Hindhu, tempat tidur, buku-buku di atas meja.
Analisis Tanda	Dari background gambar menandakan kejadian pada gambar di atas terjadi di kamar asrama. Terlihat Virus yang sangat marah (<i>signified</i>) hingga memukul Rancho dengan payung (<i>signifier</i>). Tindakan Virus tersebut disebabkan karena Rancho tertangkap tangan telah mencuri soal ujian Virus (<i>referent</i>). <i>Langue</i> dari tanda di atas adalah tindak kejahatan, dengan <i>parole</i> -nya adalah tindakan pencurian. Makna dari tanda di atas adalah tindakan main hakim sendiri sering kali dilakukan akibat geramnya atas tindak pencurian yang dilakukan seorang oknum. Dalam kasus serupa banyak ditemui di negara – negara miskin atau negara yang sedang berkembang. Di Indonesia sendiri sering di temui kasus demikian dengan pelaku pencurian atau korban aksi main hakim sendiri hingga meninggal dunia. ³¹ Makna dari tanda di atas menunjukkan kurangnya kesadaran warga terhadap hukum dan lemahnya penegakan hukum disuatu Negara.
Pesan Dakwah	Dalam tanda di atas terlihat Virus memergoki dan memarahi Rancho bersama kedua sahabatnya saat mereka ketahuan mencuri soal-soal ujian. Mencuri merupakan perbuatan tercela karena merugikan orang lain. Sehingga seorang pencuri pantas mendapatkan hukuman yang sesuai dengan perbuatannya tersebut. Hukum mencuri dapat dibagi dalam dua kategori yaitu hukuman adat atau hukum negara dan hukum agama. Hukum di setiap Negara memiliki tata cara dan aturan yang

³¹ http://www.indosiar.com/patrol/pencuri-ayam-tewas-diamuk-warga_92576.html - Diakses pada tanggal 18 Agustus 2015.

	berbeda-beda dalam menghukum tindak pencurian. Namun, hukum mencuri dalam pandangan agama Islam telah diatur dalam QS. Al-Maidah: 38-39 yang berbunyi: وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۖ فَمَن تَابَ مِن بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Artinya: “Lelaki yang mencuri dan wanita yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. Sehingga pesan yang dapat diambil dari tanda di atas adalah tindakan mencuri dilarang oleh semua agama karena merugikan orang lain dan diri sendiri, serta pelaku tindakan pencurian akan diganjar oleh hukum agama dan hukum negara.
--	---

Selain menyuguhkan adegan film yang *apik* serta inspiratif, film ini mampu membuat pemirsanya kagum serta hanyut dalam derai air mata keharuan melalui visualisasi adegan yang ditampilkannya. Meski bukan merupakan film dengan setting dakwah Islamiyah, namun film ini banyak mengandung nilai-nilai dakwah Islam yang menggambarkan problematika hubungan antara manusia dengan manusia (*hablumminannaas*) atau nilai-nilai sosial pada umumnya di masyarakat. Nilai-nilai tersebut diantaranya adalah: pesan tentang spiritualitas, pesan penghargaan terhadap suatu jasa, pesan moralitas, pesan persaudaraan, pesan pendidikan, pesan solidaritas, pesan toleransi, pesan kerukunan antar umat beragama, pesan kesabaran, dan pesan hukum minum minuman keras dan mencuri.

Islam merupakan agama dakwah yakni agama yang mengajak seluruh umat manusia kepada kebaikan agar tercapainya kehidupan yang damai di dunia dan bahagia di akhirat, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Islam di dalam menentukan pesan dakwah yang terdapat pada film India tersebut. Jika di cermati lebih lanjut film 3 Idiots banyak mengandung nilai-nilai ke-Islaman secara universal yang selama ini tidak banyak di ketahui oleh masyarakat luas.